

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Etnis Jawa ialah kelompok etnis pribumi pendatang yang penyebarannya paling banyak ke berbagai daerah di Indonesia. Etnis Jawa merupakan etnis yang diperhitungkan dan menjadi sorotan dalam berbagai aktivitas kehidupan, Etnis Jawa yang rukun, rajin, ramah serta bersahabat dengan etnis lainnya. ini terlihat pada kebiasaan, tingkah laku, cara berpikir, berinteraksi dan berkomunikasi antara Etnis Jawa yang ada di berbagai daerah penyebarannya. Yang dimaksud ialah Etnis Jawa yang ada di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa yang sebagian penduduknya mayoritas dihuni oleh Suku Jawa dan Suku lainnya.

Etnis Jawa di Desa Medan Senembah masyarakatnya saling berinteraksi antara satu etnis dengan etnis lainnya, dalam menjaga dan mempererat kerukunan bagi etnis Jawa dibutuhkan wadah, organisasi atau sebuah forum untuk sebagai sarana bagi masyarakat Jawa agar bisa saling berkomunikasi, berinteraksi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Jawa.

Forum merupakan wadah, lembaga, atau tempat pertemuan untuk bertukar pikiran secara bebas dan sarana mencari informasi. Forum dibentuk melalui komunikasi untuk bertukar pendapat. Komunikasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *Communion* yang berarti kebersamaan, persatuan, persekutuan, pergaulan, dengan kata lain komunikasi ialah pemberitahuan, pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran atau hubungan. Sehingga komunikasi sangat memegang peran penting dalam sebuah forum, organisasi atau perkumpulan lainnya, ada seperti :

Forum Komunikasi Etnis Sumatera Utara, Forum Komunikasi Antar Lembaga Adat Kota Medan (FORKOLA) , Forum Kerukunan Ummat Beragama (FKUB), dan Lainnya yang dibentuk sebagai wadah untuk bertukar pendapat , berkomunikasi, berinterkasi , mempererat hubungan, menjalin silaturahmi, guna terjalinnya komunikasi yang baik , guna kepentingan dan tujuan bersama dengan saling berinteraksi satu sama lain.

Salah satunya ialah Forum Komunikasi Warga Jawa (FKWJ) merupakan forum atau organisasi masyarakat yang berlandaskan Bhineka Tunggal Ika , budaya dan persatuan antara Warga Jawa dan suku etnis lainnya. Forum Komunikasi Warga Jawa Sebagai wadah yang merangkul berbagai Latar belakang suku didalamnya dan meningkatkan silaturahmi dengan tidak membedakan suku, agama , golongan atau partai politik lainnya. Dimana tujuan forum ini yaitu turut mewujudkan hubungan yang harmonis dan kondusif ditengah tengah masyarakat yang beraneka ragam , dan sebagai wadah guna meningkatkan kesejahteraan antara sesama anggota atau dengan lainnya. Dalam pengertiannya Warga Jawa yang dimaksudkan ialah bukan hanya suku Jawa tetapi seluruh suku lainnya yang mempunyai pertalian kerabat atau masyarakat yang memiliki perpaduan antara suku Jawa dan suku lainnya dalam sebuah keluarga , adanya percampuran dua kebudayaan antara suku Jawa dengan suku lainnya ini dikategorikan sebagai Warga Jawa , namun tetap memilki aliran Jawa yang mempererat antara satu suku dengan suku lainnya didalam Forum Komunikasi Warga Jawa ini.

Etnis Jawa membentuk jati dirinya dari rasa senasib sepenanggungan dengan membentuk perkumpulan-perkumpulan atau sebuah organisasi , diantaranya : Pendawa ,Joko Tingkir , Putra Solo , Paguyuban Pujakusuma

(Putra Jawa Kelahiran Sumatera) dan Organisasi Jawa lainnya . Organisasi Jawa telah ada sejak tahun 1980-an di Sumatera yaitu “Pujakusuma”. Pujakusuma menjadi tempat berkumpulnya untuk orang-orang yang berketurunan Jawa yang lahir di Sumatera untuk melestarikan kebudayaan , adat atau tradisi suku Jawa dan mempererat hubungan antar sesama suku Jawa yang lahir di Sumatera. Perkembangan Pujakusuma berkembang pesat dan terlihat dari banyaknya suku Jawa yang ikut bergabung menjadi keanggotaan , persebaran Pujakusuma diberbagai daerah di Sumatera bertambah banyak , namun perkembangannya mengurangi tujuan awal dan kurang memperhatikan keanggotaan yang menjadikan tingkat kesejahteraan antar pengurus atau anggota kurang harmonis ditengah-tengah organisasi.

Terbentuknya Forum Komunikasi Warga Jawa merupakan pecahan dari Pujakusuma. Namun forum ini menandakan wujud keberadaan etnis Jawa di tengah-tengah masyarakat di Desa Medan senembah yang beraneka ragam suku penduduknya, dan Tidak menggolongkan , mengkhususkan sebagai organisasi atau wadah hanya untuk Etnis Jawa saja. dikatakan Forum Komunikasi Warga Jawa dikarenakan forum ini menjadi wadah untuk menjalin hubungan yang harmonis, kondusif bagi Warga Jawa yang berbeda latar belakang suku , agama , ras dan kebudayaan. Forum ini sebagai wadah berorganisasi untuk mengerti adat istiadat dan budaya , wadah meningkatkan kesejahteraan pengurus dan anggota secara jasmani dan rohani, serta Forum Komunikasi Warga Jawa menjadi wadah komunikasi timbal balik antara pemerintah dalam menjalankan program kemajuan di berbagai bidang yang dapat diperoleh dari Warga Jawa dengan melakukan

pembinaan , pendampingan , pembelaan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan Pengurus di Forum Komunikasi Warga Jawa (FKWJ).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian terhadap bagaimana sejarah dan perkembangan Forum Komunikasi Warga Jawa dari aspek bidang politik , sosial dan budaya serta dampaknya terhadap masyarakat dan organisasi lainnya . Oleh karena itu peneliti membuat judul :**“Sejarah Dan Perkembangan Forum Komunikasi Warga Jawa Di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2004-2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi identifikasi penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Sejarah lahirnya Forum Komunikasi Warga Jawa di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2004-2023
2. Peranan Forum Komunikasi Warga Jawa terhadap bidang politik, sosial , dan budaya di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2004-2023
3. Perkembangan Forum Komunikasi Warga Jawa terhadap masyarakat dan organisasi lainnya
4. Struktur pengurusan dari Forum Komunikasi Warga Jawa di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2004-2023
5. Dampak dari terbentuknya Forum Komunikasi Warga Jawa di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2004-2023.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam sebuah penelitian sangat diperlukan agar dalam pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah ditentukan. Maka batasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini akan berfokus pada :
“Sejarah dan Perkembangan Forum Komunikasi Warga Jawa di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2004-2023 ”

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan penulis adalah:

1. Bagaimana Perkembangan Forum Komunikasi Warga Jawa pada bidang Politik ,Sosial dan Budaya di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2004-2023
2. Bagaimana Dampak dari terbentuknya Forum Komunikasi Warga Jawa di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2004-2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Perkembangan Forum Komunikasi Warga jawa di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2004-2023.
2. Untuk mengetahui dampak dari adanya Forum Komunikasi Warga jawa di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh setelah melakukan penelitian ini adalah :

1. Menambah informasi bagi masyarakat sekitar dan organisasi lainya terkait perkembangan dan dampak adanya Forum Komunikasi Warga Jawa di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa
2. Menambah informasi dan pengetahuan bagi pembaca baik dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat umum tentang Sejarah Dan Perkembangan Forum Komunikasi Warga Jawa di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa
3. Menambah informasi bagi akademis Unimed Khususnya Jurusan Pendidikan Sejarah guna penelitian relevan yang selanjutnya .

